

FILSAFAT ILMU

BOBOT : 2 SKS

DRS. DEDE KOSASIH, M.SI.



REFERENSI

- JUJUN. S.SURIASUMANTRI; *FILSAFAT ILMU*; SINAR HARAPAN JAKARTA
- SUDARTO; *METODOLOGI PENELITIAN FILSAFAT*; RAJA GRAFINDO; JAKARTA
- SIDI GAZALBA; *SISTIMATIKA FILSAFAT*; BULAN BINTANG; JAKARTA
- METAFISIKA; LORENS BAGUS; GRAMEDIA JAKARTA

BERFILSAFAT !!!!

- ADA ORANG YANG TAHU DITAHUNYA
- ADA ORANG YANG TAHU
DITIDAKTAHUYA
- ADA ORANG YANG TIDAK TAHU
DITAHUNYA
- ADA ORANG YANG TIDAK TAHU DI
TIDAK TAHUNYA
- (DUMM GEBOREN WENIG LERNEN
ALLES VERGESSEN)

APAKAH FILSAFAT???

- PENGETAHUAN DAN PENYELIDIKAN
DGN AKAL BUDI TTG HAKIKAT
SESUATU



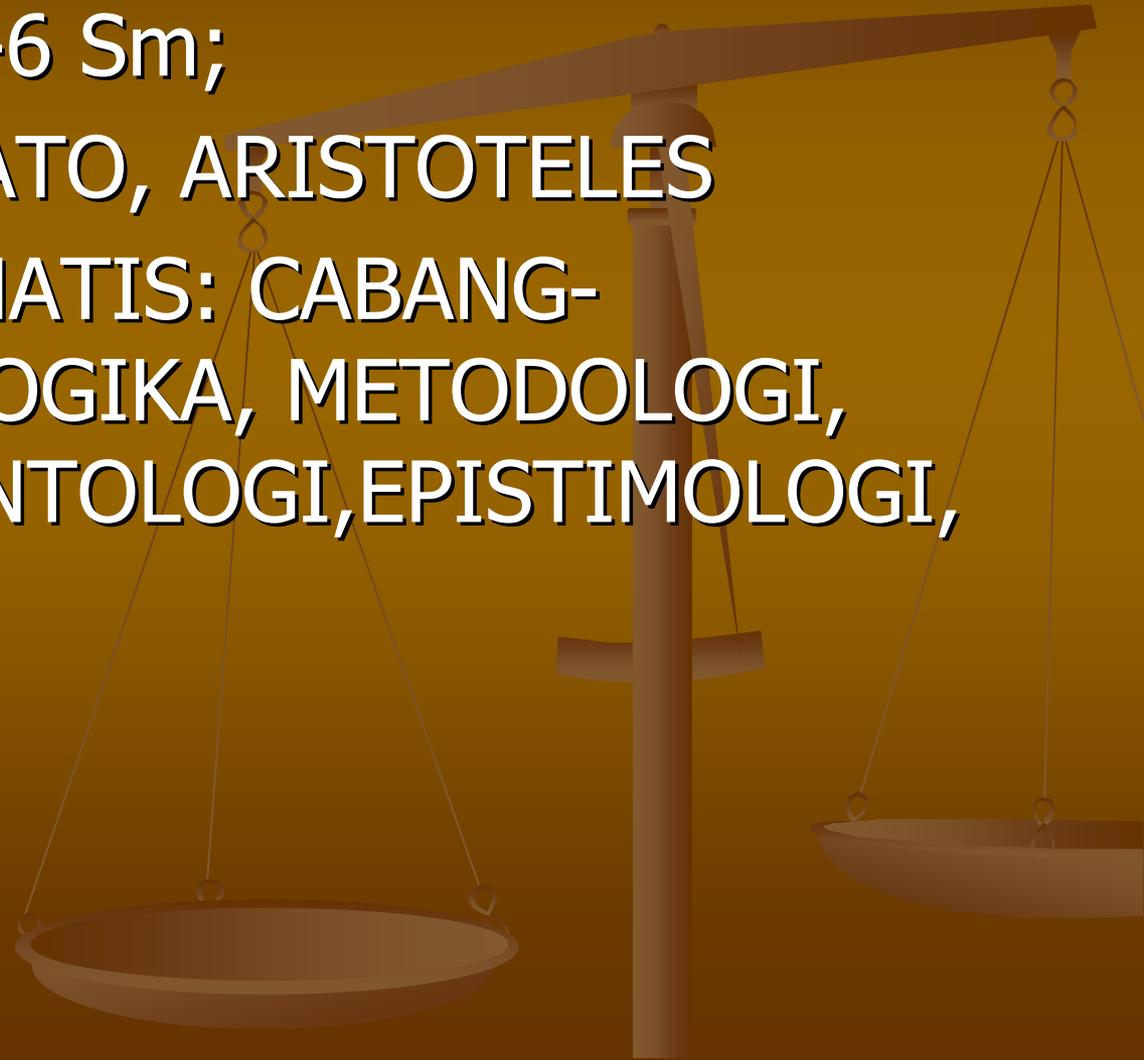
☛ FILSAFAT SEBAGAI ILMU ILMU YANG MENYELIDIKI MAKNA TERDALAM REALITA MANUSIA

FILSAFAT
SEBAGAI
ILMU

DIDASARKAN
ATAS

AKAL BUDI DAN PENGALAMAN

- CARA MEMPELAJARINYA:
 - SUDUT PANDANG KESEJARAHAN : LAHIR PADA ABAD KE-6 Sm;
SOCRATES, PLATO, ARISTOTELES
 - SECARA SISTIMATIS: CABANG-CABANGNYA; LOGIKA, METODOLOGI, METAFISIKA/ONTOLOGI, EPISTIMOLOGI, ETIKA DLL



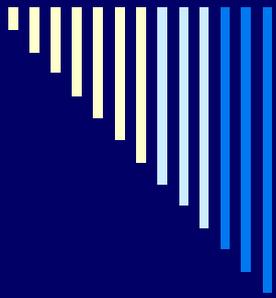
FILSAFAT SEBAGAI CARA BERPIKIR

**BERPIKIR TRADISONAL; TANPA
BERDASARKAN ATURAN ILMIAH**

**BERPIKIR ILMIAH;
METODIS
SISTIMATIS
OBJEKTIF
UMUM**

☞ METODE- METODE FILSAFAT (ANTON BAKKER)

- **METODE INTUITIF**
(205-270) PLATINOS & HENDRI BERGSON
- **METODE SKOLASTIK**
(1859-1941) THOMAS AQUINAS
- **METODE GEOMETRIS**
(1596-1650) RENE DESCARTES
- **METODE EKSPERIMENTAL**
DAVID HUME
- **METODE KRITIS-TRANSENDENTAL**
(1724-1808) IMMANUEL KANT
- **METODE DIALEKTIS (GERAKAN PIKIRAN)**
1770-1883) HEGEL
- **METODE FENOMENOLOGIS**
(1859-1838) EDMUND HUSSERL



- FILSAFAT SEBAGAI PANDANGAN HIDUP;
- MANGAN ORA MANGAN ASAL NGUMPUL
- NGUMPUL ORA NGUMPUL ASAL MANGAN
- WELTANSCHAUUNG (Worldview)

FILSAFAT: PENERATAN PENGETAHUAN

- BACALAH !!! BISMILLAH.....
PASUKAN MARINIR MEREKUT PANTAI
UNTUK PENDARATAN
PASUKAN INFANTRI....SIIIIAAAAP
MEMBELAH GUNUNG DAN MERAMBAH
HUTAN BELANTARA.....
PASUKAN SERGAP ...!! SIAGA.....
MENYEMPURNAKAN KEMENANGAN

■ TIAP ILMU DIAWALI DENGAN FILSAFAT DAN DIAKHIRI DENGAN SENI (WILL DURANT) -----→ MUNCUL DALAM HIPOTESIS DAN BERKEMBANG KE KEBERHASILAN

- AUGUSTE COMTE; TINGKAT PERKEMBANGAN PENGETAHUAN:
- TAHAP RELIGIUS
 - TAHAP METAFISIKA DAN
 - POSITIF (PENGETAHUAN ILMIAH)

BIDANG TELAAHAN FILSAFAT

- ≈ SEGALA MASALAH YANG MUNGKIN
DIPIKIRKAN;
- ≈ LOGIKA
- ≈ ETIKA
- ≈ ESTETIKA



DASAR PENGETAHUAN



PENALARAN



**PROSES BERPIKIR,
MENARIK KESIMPULAN**

BERPIKIR



**KEGIATAN MENEMUKAN
PENGETAHUAN YANG
BENAR**

CIRI PENALARAN

- POLA BERPIKIR LUAS (LOGIKA); INTUITIF, WAHYU.
- SIFAT ANALITIK (LOGIKA ILMIAH)

LOGIKA



PENGAJIAN
BERPIKIR
SECARA SAHIIH

PENALARAN ILMIAH

```
graph TD; A[PENALARAN ILMIAH] --> B[DEDUKTIF]; A --> C[INDUKTIF]; B --> D[RASIONAL]; C --> E[EMPIRIS]
```

The diagram illustrates the classification of scientific reasoning. At the top, 'PENALARAN ILMIAH' (Scientific Reasoning) branches into 'DEDUKTIF' (Deductive) and 'INDUKTIF' (Inductive). 'DEDUKTIF' is further categorized as 'RASIONAL' (Rational), while 'INDUKTIF' is categorized as 'EMPIRIS' (Empirical). The background features a silhouette of a runner in a starting crouch on a track.

DEDUKTIF

INDUKTIF

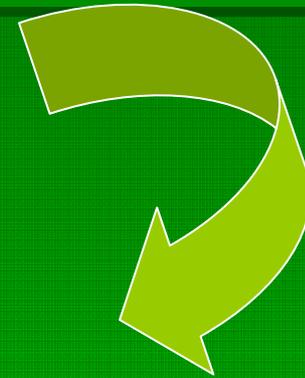
RASIONAL

EMPIRIS

SUMBER PENGETAHUAN



RASIO



EMPIRIS

KRITERIA KEBENARAN

PERNYATAAN DIANGGAP BENAR JIKA :

- **KOHERENSI**

pernyataan yang bersifat konsisten dengan pernyataan sebelumnya dianggap benar

- **KORESPONDENSI**

materi pengetahuan yang dikandung berkorespondensi dengan objek yang dituju.

- **PRAGMATIS**

pernyataan yang bersifat fungsional dalam kehidupan sehari-hari



THANK YOU

Danke Schon

Hatur Nuhuuun!!!